

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani miskin dari usahatani sawah sebagai pekerjaan pokoknya. Penelitian dilakukan di Desa Widodomartani, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1995.

Masalah dalam penelitian ini adalah : apakah luas lahan, modal, jam kerja, tingkat pendidikan dan pendayagunaan sisa potensi sumber daya yang dimiliki petani miskin dapat mempengaruhi pendapatan petani miskin ?

Untuk menjawab masalah di atas digunakan hipotesis : ada pengaruh antara luas lahan, modal, jam kerja, tingkat pendidikan dan pendayagunaan sisa potensi sumber daya terhadap pendapatan petani miskin.

Teknik pengambilan sampel dengan Proportional Stratified Random Sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini 60 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F statistik, matrik korelasi dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh nyata dan signifikan antara luas lahan, modal, jam kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan mendayagunakan sisa potensi sumber daya yang dimiliki, petani masih dapat meningkatkan pendapatannya.

ABSTRACT

This research aims to find out factors influencing income of poor farmers at Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta in 1995.

The problems are: do the size of farming area, capital, working hour, educational level, and utilization of the unutilized resource increase their income ?

The hypothesis is the size of farming area, capital, working hour, educational level, and utilization of the unutilized resource increase their income.

The samples are sixty farmers, selected using proportional stratified random sampling. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with F statistic test, corellation matrix and descriptive analysis .

The result indicates that the size of farming area, capital, working hour, and educational level influence significantly the income by 95% reliability. Utilizing the unutilized resource, the farmers increase their income.